



PENGUNAAN MEDIA PENSIL *GRIP* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS ANAK *CEREBRAL PALSY* KELAS IV DI SLBN 1 TAKALAR

Andi Chofifa^{1*}, Dwiyatmi Sulasminah¹, & Syamsuddin²

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

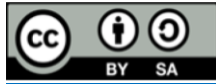
*E-mail: andichofifah07@gmail.com

Artikel Info

Received: 31 Januari 2024

Accepted: 1 Maret 2024

Published: 31 Mei 2024



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2024 by Author. Published by CV Arthamara Media.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang penggunaan media pensil *grip* untuk peningkatan kemampuan menulis anak *cerebral palsy* kelas IV di SLBN 1 Takalar, khususnya ada kompetensi pengembangan diri dan gerak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) peningkatan kemampuan menulis anak *cerebral palsy* sebelum penggunaan media pensil *grip*, 2) peningkatan kemampuan menulis anak *cerebral palsy* setelah penggunaan media pensil *grip*, 3) peningkatan kemampuan menulis anak *cerebral palsy* melalui penggunaan media pensil *grip*. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang anak *cerebral palsy* yang berinisial MNZ. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes perbuatan. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif perbandingan nilai tes dari awal dan akhir, mendeskripsikan hasil tes sebelum dan setelah perbuatan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) kemampuan menulis pada anak *cerebral palsy* sebelum penggunaan media pensil *grip* berada pada kategori rendah, 2) kemampuan menulis pada anak *cerebral palsy* setelah penggunaan media pensil *grip* berada pada kategori tinggi, 3) terdapat peningkatan kemampuan menulis melalui penggunaan media pensil *grip* pada anak *cerebral palsy* dari kategori rendah meningkat menjadi kategori tinggi. Dengan demikian, kemampuan anak setelah diberikan perlakuan meningkat dan lebih baik dibandingkan sebelum diberikan perlakuan.

Kata Kunci: pensil *grip*, menulis, *cerebral palsy*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin kelangsungan hidup. Pendidikan merupakan wadah dan media yang efektif untuk mengajarkan norma dan mensosialisasikan nilai. Pendidikan juga dapat menjadi instrument untuk menumbuhkan kepribadian bangsa, memperkuat identitas nasional, dan memantapkan jati diri bangsa. Oleh karena itu, pemerintah berkewajiban memberikan pelayanan yang bermutu dan berkualitas kepada setiap warganya tanpa terkecuali termasuk mereka yang berkebutuhan khusus.

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak yang dalam proses pertumbuhan atau perkembangan mengalami kelainan atau penyimpangan fisik, mental, intelektual, sosial dan atau emosional dibanding dengan anak-anak lain seusianya, sehingga mereka memerlukan pelayanan



pendidikan khusus. Dalam dunia pendidikan, berkebutuhan khusus merupakan sebutan bagi anak yang memiliki kekurangan, yang tidak dialami oleh anak pada umumnya.

Media adalah segala bentuk, alat, instrument, atau perangkat yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi. Sedangkan pengertian lain media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan, informasi, penjelasan dan fakta guna mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Riana (Santi, 2019) menjelaskan bahwa “media pembelajaran dapat diartikan sebagai wadah atau wahana penyalur pesan atau informasi untuk mengkondisikan seseorang untuk belajar”. Artinya alat apapun itu asal berisi tentang pesan-pesan positif dalam Pendidikan maupun pembelajaran termasuk kedalam media Pendidikan atau media pembelajaran.

Pensil *grip* adalah sebuah alat bantu menulis yang bertujuan memperbaiki posisi jari-jari tangan dalam memegang alat tulis sehingga menghasilkan tulisan yang dapat dibaca dan dipahami. Pensil *grip* Menurut (Melia Eka Daryanti, Yulidesni, 2022) menjelaskan juga bahwa “pensil *grip* merupakan alat bantu menulis yang dapat digunakan untuk mempermudah dan menstimulasi anak untuk memegang pensil secara baik dan benar”. Pensil *grip* sebuah alat yang dapat dijadikan alternatif media untuk membantu kesiapan belajar anak dalam menulis. Menurut Muhammad (P, 2009) mengemukakan bahwa “fungsi khusus pensil segitiga atau pensil *grip* bagi anak berkesulitan menulis antara lain untuk kesiapan anak mendukung dalam kegiatan pra-menulis dan membentuk atau menanamkan cara memegang alat tulis atau pensil sejak dini”. Dari pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwa fungsi dari pensil *grip* dapat mendukung anak dalam kegiatan pra-menulis. Menurut Syahidah & Kasirah (2017) mengemukakan bahwa “alat bantu pegangan alat tulis yang bermanfaat membantu pengembangan tulisan tangan agar menjadi lebih rapih”. Alat ini dapat digunakan oleh anak yang memiliki masalah pada motorik halusnya (tangan) yang mengakibatkan kesulitan untuk menulis karena alat ini dapat membantu anak memperkuat cengkraman pada alat tulis.

Menulis adalah membentuk atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Tulisan itu terdiri dari rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan. Nugyantoro (Irianti & Imroatu Julaikah, 2018) menjelaskan bahwa “menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui tulisan”. Menulis merupakan aktivitas yang produktif dan ekspresif sehingga menjadi sebuah ide atau gagasan yang dapat dituangkan dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan keterampilan yang paling sulit karena memerlukan kemampuan gerak lengan, tangan, jari, dan mata secara terintegritas dan sistematis. Kemampuan menulis adalah kemampuan yang menghasilkan tulisan. (Masturoh & Anggita, 2018) menjelaskan bahwa “dalam kegiatan menulis memerlukan kemampuan yang lain misalnya berpikir logis, menggunakan bahasa yang komunikatif dan



menggunakan kaidah-kaidah yang benar”. (Haryanto, 2009) juga mengatakan bahwa “kemampuan menulis melibatkan beragam aspek mulai dari memegang alat tulis, menggerakkan tangan dari kiri ke kanan, dari atas ke bawah dan sebaliknya, menggerakkan tangan sambil memperhatikan apa yang ditulis, menggambarkan bunyi dalam bentuk huruf dan merangkainya sampai menuangkan pikiran dan perasaan yang mengandung pesan”. Menulis merupakan kegiatan yang akan dilakukan oleh setiap manusia karena berhubungan dengan kehidupan sehari-hari seperti berfikir dan belajar. Manusia perlu berfikir dan belajar agar dapat menjalani kehidupan sebaik-baiknya, menulis adalah kegiatan membentuk sebuah lambang atau huruf sehingga kita mengetahui maksud dan tujuan dari sesuatu hal yang perlu penjelasan. Menurut Semi (Indrawati, 2018) tujuan menulis antara lain: a) untuk menceritakan sesuatu, b) untuk memberikan petunjuk dan pengarahan, c) untuk menjelaskan sesuatu, d) untuk meyakinkan, dan e) untuk merangkum. Menulis bertujuan untuk mengungkapkan apa yang kita pikirkan dalam suatu bentuk huruf yang dapat dibaca dan dipahami dengan benar oleh orang lain.

Rasidi (2021) mengatakan bahwa salah satu kelompok anak berkebutuhan khusus adalah anak tunadaksa yang merupakan seseorang yang mengalami kesulitan dalam mengoptimalkan fungsi anggota tubuhnya sebagai akibat dari luka dan penyakit sehingga mengakibatkan kemampuan untuk melakukan gerak-gerak tubuh tertentu mengalami penurunan. Salah satu klasifikasi tunadaksa dilihat dari sistem kelainannya yaitu kelainan pada sistem *cerebral* adalah suatu kelainan gerak, postur, atau bentuk tubuh, gangguan koordinasi, dan kadang disertai gangguan psikologis dan sensoris yang disebabkan oleh adanya kerusakan pada masa perkembangan otak.

Cerebral palsy menurut Soeharso (WD et al., 2016) menjelaskan bahwa *cerebral palsy* terdiri dua kata yaitu *cerebral* yang berasal dari kata *cerebrum* yang berarti otak dan *palsy* yang berarti kekakuan”. Adapun (Selekta, 2018) juga mengatakan bahwa “*cerebral palsy* merupakan kelainan atau kerusakan pada otak yang sifatnya non-progresif yang terjadi pada proses tumbuh kembang, kerusakan tersebut dapat terjadi pada saat di dalam kandungan (*prenatal*), selama proses melahirkan (*natal*), atau setelah proses kelahiran (*postnatal*). *Cerebral palsy* dapat menyebabkan gangguan sikap (postur), kontrol gerak, gangguan kekuatan otot yang biasanya disertai gangguan *neurologis* berupa kelumpuhan, spastik, gangguan basal ganglia, cerebellum, dan kelainan mental.

Cerebral palsy merupakan salah satu jenis gangguan yang masuk dalam kelompok anak tunadaksa. Adapun menurut Clark (Anindita & Apsari, 2020) menjelaskan bahwa *cerebral palsy* merupakan suatu kondisi kerusakan jaringan otak pada pusat motorik atau jaringan penghubungnya yang terjadi pada masa prenatal, saat persalinan atau selama proses pembentukan saraf pusat, ditandai dengan adanya gangguan koordinasi atau kelainan-kelainan pada fungsi motorik. Penderita *cerebral palsy* akan mengalami gangguan dalam pergerakannya, otot anak *cerebral palsy* dapat berkontraksi secara berlebihan, atau sangat sedikit bahkan semuanya di saat yang bersamaan. Anak dengan kondisi



cerebral palsy juga dapat mempengaruhi keseimbangan, postur, dan koordinasi tubuhnya. Gulati dan Sondhi (Rasidi, 2021) juga mengemukakan bahwa *cerebral palsy* mengacu pada suatu kondisi gangguan *neurodevelopmental* yang mempengaruhi kemampuan gerak dan keterampilan, kelainan tersebut bersifat non-progresif tetapi dampak yang ditimbulkan akan berubah seiring dengan penambahan usia anak. Sedangkan menurut (Rasidi, 2021) mengatakan bahwa keterbatasan yang dialami penderita *cerebral palsy* umumnya berupa gangguan kognisi, komunikasi, spastik, persepsi dan perilaku. Perubahan tersebut dapat membatasi kemampuan motorik anak yang nantinya akan berdampak pada ketidakmampuan anak dalam melakukan aktivitas fungsional dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan salah satu guru mengatakan bahwa ada seorang siswa *cerebral palsy* yang memiliki hambatan dalam proses belajar yaitu menulis. Hal ini diperkuat pada observasi yang dilakukan pada tanggal 11 Januari 2023 bertempat di SLBN 1 Takalar bahwa siswa tersebut mengalami masalah pada motorik halus. Siswa kesulitan dalam kegiatan menulis karena cara siswa pada saat memegang alat tulis kurang benar dengan posisi jari-jari yang kurang tepat dan kondisi tangan yang kaku sehingga siswa kesulitan mengontrol gerak tangan yang mempengaruhi kemampuan menulisnya. Hasil asesmen kemampuan menulis yang telah diberikan kepada siswa yaitu meminta siswa menulis beberapa kosakata yang telah disediakan yang dilakukan pada tanggal 3 april 2023 menunjukkan kemampuan menulis anak rendah, dimana anak kurang mampu menulis kata tersebut. Huruf yang ditulis tidak jelas, tidak rapih karena tulisan siswa keluar dari garis yang ada pada kertas dan tidak sesuai dengan bentuk huruf yang diminta meskipun dengan bantuan pola huruf atau titik-titik penghubung berbentuk huruf. Ketika siswa menulis satu kata maka hasilnya tidak mudah dibaca karena tidak sesuai dengan bentuk huruf, menggabungkan huruf kapital dan kecil, serta bentuk huruf ada yang besar serta kecil sehingga sulit dipahami. Bentuk dari huruf tidak ditulis dengan benar misalnya huruf “a” lengkungan bentuk huruf yang tidak sempurna sehingga tidak menggambarkan seperti huruf “a”. Pada saat siswa diminta untuk menulis suatu kata maka tulisan anak terlihat sangat bersambung akibatnya tulisan tersebut sulit untuk membacanya. Posisi jari-jari anak ketika memegang alat tulis yang kurang tepat dan cengkraman pada alat tulis yang kaku sehingga menghasilkan tulisan yang tidak rapi. Serta bukan hanya posisi jari-jari tapi gestur anak saat menulis yang tidak tenang juga berpotensi membuat tulisan anak tidak rapi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis pada siswa *cerebral palsy* kelas IV di SLBN 1 Takalar melalui penggunaan media pensil *grip*. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis sebelum dan setelah penggunaan media pensil *grip*. Jenis



pendekatan yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan kemampuan menulis pada siswa *cerebral palsy* kelas IV di SLBN 1 Takalar melalui penggunaan media pensil *grip*.

Subjek penelitian ini adalah seorang siswa *cerebral palsy*, kelas IV SD di SLBN 1 Takalar, berinisial MNZ berusia 10 tahun, berjenis kelamin laki-laki yang menunjukkan hambatan dalam kemampuan menulisnya. Kemampuan menulis anak rendah, dimana anak kurang mampu menulis huruf karena posisi jari-jari yang kurang tepat pada alat tulis yang mengakibatkan tulisan anak tidak jelas dan sulit untuk dipahami.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes perbuatan. Tes perbuatan ini digunakan sebagai pengumpulan data tentang hasil peningkatan kemampuan menulis melalui media pensil *grip*. Adapun kriteria penilaian instrument tersebut adalah apabila siswa tidak dapat melakukan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan maka akan diberi skor 1, sedangkan apabila siswa dapat melakukan tindakan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan maka siswa akan diberi skor 2. Penelitian ini dilakukan selama 12 pertemuan. Untuk lebih jelasnya tentang kriteria pengambilan kesimpulan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dengan nilai masing-masing dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kategori Hasil Tes

| Interval | Kategori |
|----------|---------------|
| 80-100 | Sangat tinggi |
| 66-79 | Tinggi |
| 56-65 | Cukup |
| 41-55 | Rendah |
| <41 | Sangat rendah |

Arikunto, (Sudijono, 2015)

Teknik ini digunakan mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis anak *cerebral palsy* baik sebelum dan setelah penggunaan media pensil *grip*.

Adapun prosedur analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Menyajikan data hasil tes sebelum dan sesudah perbuatan
2. Nilai dikonversi dengan rumus

$$\text{Nilai Kemampuan} = \frac{\text{Skor kemampuan yang diperoleh}}{\text{Skor kemampuan maksimal}} \times 100$$

(Meijon Fadul, 2019)

3. Membandingkan hasil tes perbuatan sebelum dan sesudah, jika nilai hasil setelah tes perbuatan yang



lebih besar dari nilai sebelum tes perbuatan maka dinyatakan ada peningkatan dan begitupun sebaliknya. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa *celebral palsy* kelas IV di SLBN 1 Takalar. Penelitian ini telah dilakukan pada mulai tanggal 24 Agustus 2023 sampai pada tanggal 24 September 2023 di SLBN 1 Takalar. Tes terhadap kemampuan menulis dilakukan sebanyak dua kali, yakni sebelum dan setelah penggunaan media pensil *grip*. Tes pertama dilakukan sebelum penggunaan media pensil *grip* dengan maksud untuk memperoleh gambaran awal terhadap kemampuan siswa. Sedangkan tes kedua dilakukan setelah penggunaan media pensil *grip* untuk memperoleh gambaran peningkatan kemampuan menulis siswa. Materi tes yang diberikan berupa tes perbuatan, yaitu siswa diminta untuk melakukan suatu kegiatan yang telah dikembangkan oleh peneliti yang telah divalidasi oleh ahli. Data hasil penelitian diperoleh digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Data hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif, deskriptif, dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan gambar.

1. Kemampuan Menulis Siswa *Cerebral Palsy* Kelas IV Di SLBN 1 Takalar Sebelum Penggunaan Media Pensil *Grip*

Kemampuan menulis siswa pada tes sebelum penggunaan media pensil *grip*, yaitu dapat dilihat tentang kemampuan awal menulis siswa pada tabel berikut:

Tabel 2. Nilai Kemampuan Awal Menulis Siswa *Cerebral Palsy* Sebelum Penggunaan Media Pensil *Grip*

| Nama | Skor Kemampuan | Nilai | Kategori |
|------|----------------|-------|----------|
| MNZ | 17 | 53,12 | Rendah |

Dari 5 item tes yang diberikan kepada siswa sebelum penggunaan media pensil *grip*, siswa hanya dapat menulis huruf “i” dan siswa memperoleh skor 2 pada 15 item lainnya hanya mendapatkan skor 1 karena siswa kurang mampu melakukan sesuatu kriteria pada beberapa item tes yang telah ditentukan. Adapun total skor yang diperoleh siswa dalam kemampuan menulis sebesar 17.

Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke nilai skala 100 melalui rumus yang telah ditetapkan sebelumnya, jika dihubungkan maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai Kemampuan} &= \frac{\text{Skor kemampuan yang diperoleh}}{\text{Skor kemampuan maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{17}{32} \times 100 \\ &= 53,12\end{aligned}$$



Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor kemampuan menulis yang diperoleh siswa *cerebral palsy* pada tes awal, maka kemampuan menulis dari siswa *cerebral palsy* kelas IV SD di SLBN 1 Takalar berada dikategori rendah.

2. Kemampuan Menulis Siswa *Cerebral Palsy* Kelas IV SD di SLBN 1 Takalar Sesudah Penggunaan Media Pensil *Grip*

Untuk mengetahui gambaran kemampuan menulis anak *cerebral palsy* kelas IV di SLBN 1 Takalar setelah penggunaan media pensil *grip* dapat dilihat melalui tes akhir. Tes akhir merupakan tahap akhir dalam melaksanakan penelitian ini yang dilaksanakan selama sebulan dengan jumlah pertemuan sebanyak 10 kali pertemuan. Maka data kemampuan menulis anak *cerebral palsy* kelas IV di SLBN 1 Takalar pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Nilai Kemampuan Menulis Anak *Cerebral Palsy* setelah Penggunaan Media Pensil *Grip*

| Nama | Skor Kemampuan | Nilai | Kategori |
|-------------|-----------------------|--------------|-----------------|
| MNZ | 25 | 78,12 | Tinggi |

Dari 16 item yang diberikan hingga akhir pertemuan, anak mampu melakukan 9 item tes dengan keseluruhan skor sebanyak 25, dan 6 item tes mendapat skor 1 dengan total keseluruhan skor 6. Selanjutnya skor yang diperoleh dikonverensi ke nilai skala 100 melalui rumus yang telah ditetapkan sebelumnya, jika dihubungkan maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai Kemampuan} &= \frac{\text{Skor kemampuan yang diperoleh}}{\text{Skor kemampuan maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{25}{32} \times 100 \\ &= 78,12\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor kemampuan menulis yang diperoleh siswa *cerebral palsy* kelas IV di SLBN 1 Takalar berada pada kategori tinggi.

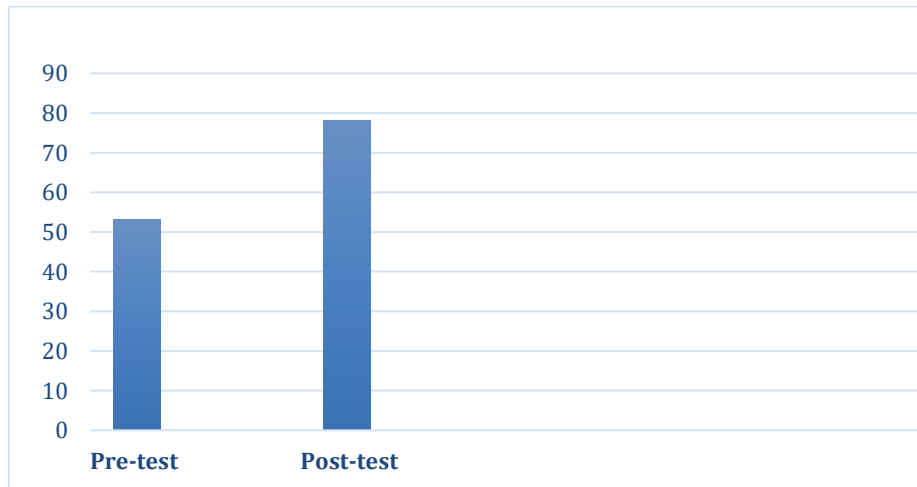


Diagram 1. Visualisasi perbandingan nilai sebelum dan sesudah penggunaan media pensil grip untuk meningkatkan kemampuan menulis anak cerebral palsy kelas IV SD di SLBN 1 Takalar

Pembahasan

Kemampuan menulis pada kondisi sebelum diberikan perlakuan atau *pretest* yaitu rendah. Hal ini dibuktikan dengan anak *cerebral palsy* yang belum mampu melaksanakan tes kemampuan menulis seperti mengikuti pola huruf vokal dan menulis huruf vokal dengan tebal, jelas, serta rapih. Pada kondisi sebelum diberi perlakuan siswa hanya dapat mengikuti pola huruf vokal “i”. Hal ini disebabkan oleh hambatan yang dimiliki anak *cerebral palsy* yaitu kondisi motorik halus yang ditandai anak masih mengalami kesulitan dalam menggerakkan tangannya ketika menulis, kesulitan untuk memposisikan jari yang benar pada alat tulis, dan kurangnya koordinasi antara mata dan tangan. (WD et al., 2016) mengemukakan bahwa *cerebral palsy* sebagai suatu cacat yang terdapat pada fungsi otot atau urat saraf dan penyebabnya yang terletak dalam otak. Sedangkan menurut Tarigan (Siregar, 2019) menjelaskan bahwa kemampuan menulis adalah melukiskan lambang-lambang grafik yang dapat menggambarkan suatu Bahasa yang dipahami oleh seseorang.

Selanjutnya kemampuan menulis selama diberikan perlakuan atau intervensi yakni hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis anak. Pada pertemuan pertama siswa sangat mudah beradaptasi dengan peneliti sehingga dapat terjalin interaksi yang bagus. Ketika diberikan perlakuan peneliti mengamati setiap yang dilakukan siswa dimulai pada saat berdoa sebelum pembelajaran, pada saat menggunakan media, dan selama siswa menulis hingga siswa dapat menyelesaikan item tes. Ketika pembelajaran dimulai terkadang siswa tidak ingin berdoa terlebih dahulu tapi siswa langsung ingin menulis saja, siswa juga sering menanyakan kenapa peneliti hanya terus mengajar siswa untuk menulis, terkadang juga pada beberapa pertemuan siswa hanya ingin bermain saja diluar kelas atau hanya ingin berbicara dengan peneliti, ada saat dimana siswa ingin bernyanyi ketika merasa bosan dalam kelas, ingin berfoto dengan peneliti, tidak ingin menulis yang ada



pada item tes artinya siswa hanya ingin menulis apa yang ingin dia tulis. Siswa juga terkadang meminta untuk membuat item tes yang baru tidak seperti pada pertemuan sebelumnya karena siswa merasa bosan dengan bahan ajar tersebut. Semua hal yang dilakukan oleh siswa tidak luput dari pengamatan peneliti sehingga peneliti dapat mengevaluasi diri sebelum kembali bertemu dengan siswa pada pertemuan selanjutnya

Peningkatan kemampuan menulis ini dapat dibuktikan dengan pemberian 16 item tes kepada anak dalam mengerjakan item tes. Setelah diberikan penerapan media pensil *grip* mengalami peningkatan dalam menulis beberapa huruf vokal dengan tebal, jelas, dan rapih yang ada pada item tes. Hal ini relevan dengan hasil penelitian oleh (Sulistiyorini & Joel, 2020) menyatakan bahwa fungsi utama dari pensil *grip* adalah alat bantu menulis bagi anak yang berkesulitan belajar menulis terutama anak berkebutuhan khusus dalam mengkoordinasikan motorik halusnya (tangan) untuk menulis. Ketika anak mulai menulis dengan menggunakan media awalnya siswa kesulitan untuk memasukkan jari pada media tersebut maka peneliti membantu siswa untuk memposisikan jari pada media agar siap untuk digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan menulis melalui penggunaan media pensil *grip* pada anak *cerebral palsy* kelas IV SD di SLBN 1 Takalar. Peningkatan kemampuan tersebut membuktikan bahwa penggunaan media pensil *grip* memiliki kesesuaian antara karakteristik, kemampuan dan kebutuhan anak *cerebral palsy*, hal ini berarti penggunaan media pensil *grip* merupakan media yang efektif digunakan untuk pengembangan gerak khususnya pada pembelajaran keterampilan menulis pada anak *cerebral palsy*.

Penelitian dilakukan selama satu bulan dengan jumlah pertemuan 12 kali yang dibagi dalam tiga kondisi yakni *pre test*, intervensi dan *post test*. Hasil penelitian yang telah dilakukan, pemberian intervensi dapat meningkatkan kemampuan menulis pada anak *cerebral palsy* kelas IV di SLBN 1 Takalar. Berdasarkan perbandingan tes awal dan tes akhir yang dianalisis secara deskriptif yang menunjukkan hasil penelitian ini yaitu kemampuan menulis anak *cerebral palsy* kelas IV SD di SLBN 1 Takalar mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hasil kemampuan menulis pada anak *cerebral palsy* kelas IV di SLBN 1 Takalar melalui penggunaan media pensil *grip*. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan tes awal (*pretest*) anak hanya mampu mengikuti huruf vokal “i”, kemudian pada saat penggunaan media pensil *grip* kemampuan menulis anak ada perubahan yang diantaranya dapat mengikuti pola guruf “a, i, u, dan e”, anak bisa menulis huruf vokal “a, i, u, dan e” dengan tebal dan jelas, serta anak mampu menulis huruf vokal “i” dengan rapih. Pada pelaksanaan tes akhir (*postest*) anak sudah mampu mengikuti dapat mengikuti pola guruf “a, i, u, dan e”, anak bisa menulis huruf vokal “a, i, u, dan e” dengan tebal dan jelas, serta anak mampu menulis



huruf vokal “i” dengan rapih. Dengan demikian terlihat bahwa penggunaan media pensil grip dapat meningkatkan pembelajaran pengembangan gerak khususnya kemampuan menulis pada anak *cerebral palsy* kelas IV di SLBN 1 Takalar.

SIMPULAN

Penggunaan media pensil *grip* memberikan hasil positif dan efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis pada anak *cerebral palsy*. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat menjawab pertanyaan peneliti yang telah diajukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa (1) Kemampuan menulis siswa *cerebral palsy* sebelum penggunaan media pensil *grip* di SLBN 1 Takalar berada pada kategori rendah. (2) Kemampuan menulis siswa *cerebral palsy* setelah penggunaan media pensil *grip* di SLBN 1 Takalar berada pada kategori tinggi. (3) Terdapat peningkatan kemampuan menulis siswa *cerebral palsy* melalui penggunaan media pensil *grip* di SLBN 1 Takalar dari kategori rendah menjadi kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, A. R., & Apsari, N. C. (2019). Pelaksanaan support group pada orangtua anak dengan cerebral palsy. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(2), 208-218.
- Haryanto. (2009). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Media Gambar. In *Tesis: Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret*.
- Indrawati, S. W. (2018). Menulis Sebagai Proses Berpikir ke Arah Globalisasi. *Seminar Nasional Pendidikan Universitas PGRI Palembang*.
- Irianti, Y., & Imroatu Julaikah, D. (2018). Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Model Pembelajaran Concept Sentence Siswa Kelas Xi Semester 2 Sma Negeri 1 Gedangan. *Laterne*, 7(1), 46-53.
- Meijon Fadul, F. (2019). *An introduce of Test*. 9-47.
- Daryati, M. E., & Suryadi, D. (2022). Aktivitas Holder Writing Tool Edutainment dalam Menstimulasi Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia Dini. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 20(2), 373-386.
- Rasidi, W. W. (2022). Hubungan Kemampuan Motorik Kasar Terhadap Kualitas Hidup Pada Anak Cerebral Palsy Di Kota Makassar= Correlation of Gross Motor Skills on Quality of Life in Children with Cerebral Palsy in Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Santi, A. U. P. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Permainan Letâ€™MS Play. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.33603/.v2i1.1558>
- Selekta, M. C. (2018). Cerebral Palsy Tipe Spastik Quadriplegi Pada Anak Usia 5 Tahun Cerebral Palsy Spastic Quadriplegic Type on Child 5 Years Old. *Majority*, 7(3), 186-190.
- Siregar, J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas X SMA Kampus FKIP Pematangsiantar. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 228-296. <https://eprints.uns.ac.id/10241/1/1893210>
- Sudijono. (2015). *Evaluation refer to the act or process to determining*. Yogyakarta: UNY.



Available online at <http://www.jurnal.arthamaramedia.co.id/index.php/jmp>

JURNAL METAFORA PENDIDIKAN

Vol 2, No 2, Mei 2024, hal 10-20

E-ISSN: 3025-0102

-
- Sulistiyorini, I. W., & Joel, O. C. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pensil Grip Terhadap Peningkatan Kualitas Kemampuan Menulis Permulaan Anak Tunagrahita Sedang. *Journal of Special Education*, VI(01), 11–30.
- WD, F. V., Wibhawa, B., & Taftazani, B. M. (2016). Pelayana. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 292-428. <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i3.13774>